

RELASI ASUMSI DENGAN PENDEKATAN DAN TEORI

NEGARA > MARKET> SOCIETY

- NEGARALAH YG PALING BERPERAN >>> NEGARA YG MENETUKAN SISTEM EKONOMI, MENENTUKAN COMODITY, HARGA, MONOPOLI KONTEKS INDONESIA PASAL 33 “ BUMI, AIR DAN SEGALA YANG DIDALAMNYA DIKUASAI OLEH NEGARA
- ERA DOMINASI NEGARA BERANGSUR MEREDUP >>>REVOLUSI INDUSTRI >>> LAHIRNYA STRUKTUR MASYARAKAT BARU >>> BERTUMPOU PADA CAPITAL (CAPITALIS) BORJUIS) MAKA PIHAK MONARCHI, PEJABAT NEGARA (BIROKRAT) TIDAK LAGI MENJADI CENTRUM KEKUASAAN
- KEPUTUSAN POLITIK TIDAK LAGI DIMONOPOLI OLEH NEGARA TETAPI HARUS SHARING DENGAN MARKET DAN SOCIETY>>> OLEH KARENA ITU STUDY POLITIK JUGA MEMBERIKAN PERHATIAN PADA KEKUATAN NON STATE >>> PENDEKTAN BEHAVIOR >>> KAJIAN BERSIFAT KUANTITATIF>> PERSPEKTIF POSITIFISME>>> BEBAS NILAI (FREE VALUES)

TEORI POLITIK AS HASIL DARI PENGUNAAN PENDEKATAN

- TEORI PEMBANGUNAN POLITIK
 - TEORI PARTISIPASI POLITIK
 - TEORI KONFLIK
 - TEORI REVOLUSI
-
- SETIAP PENDEKATAN ITU MENGHASILKAN TEORI YANG BERBEDA. WHY
 - KARENA SETIAP PENDEKATAN FOCUS OF INTEREST (OBJEK FORMA)

PENDEKATAN KLASIK

- MEMILIKI FOCUS PADA NEGARA (STATE)
- NEGARA IDEAL ? TUJUAN NEGARA? ASAL USUL NEGARA? BENTUK NEGARA, OTORITAS NEGARA
- MENGAPA NEGARA MENJADI FOCUS STUDY? KARENA PADA MASA ITU MENRUPAKAN AKTOR YANG SANGAT MENENTUKAN
- TIDAK ADA KEPTUSAN PENTING DALAM KEHIDUPAN POLITIK YANG LEPAS DARI PENGARUH NEGARA
- NEGARA YANG MEMILIKI DEFISI TTG KEBENARAN

Pendekatan klasik

- Focus >>> state (negara)
- Tidak ada fenomena politik yang bersifat kebetulan
- Negara dibentuk dengan kesepakatan (perjanjian) NKRI >>> BUKAN TAPIKEBETULAN TAPI HASIL BPUPKI DAN PPKI >>> BENTUK NEGARA, DASR NEGARA, KONSTUTSI NEGARA, HUBU NEGARA DENGAN WN

BEHAVIORISME

- MEMILIKI FOCUS PADA PERILAKU INDIVIDU DAN KELOMPOK (KOMUNITAS)
- MENGAPA?
- BUKAN NEGARA LAGI YG MENENTUKAN
- STATE >>>> MARKET>>>> SOCIETY

NEGARA

- DEFINISI NEGARA >>>> NEGARA ADALAH MERUPAKAN ORGANISASI KEKUASAAN
- SIFAT SIFAT NEGARA
- 1. MEMILIKI KEKUATAN MEMAKSA (OTORITAS)>>>> COERSIF
- 2. LEGALITAS (DASAR HUKUM –SUMBER HUKUM)
- 3. MELIPUTI SEMUANYA

KELANGKAAN SUMBER-SUMBER POLITIK

- KEKUASAAN POLITIK DIPEREBUTKAN >>>
TIMBUL KONFLIK >>> NEGARA>
- SUMBER SUMBER KEKUASAAN DI DALAM
NEGARA TIDAK SEBANDING DENGAN
PROBEMA YANG DIHADAPI OLEH NEGARA
- ADA GAP ANTARA VALUES OF CAPACITY
AND VALUES OF EXPECTATION

NEGARA = KONSEP YG ABSTRAK

- 1. GOVERNMENT (PEMERINTAH)>>> PEMERINTAH SEHARUSNYA MEWAKILI HALUAN POLITIK NEGARA (EMPAT TUJUAN) MENCERASAKAN, MEMAJUKAN KESEJAHTARAAN UMUM, MELINDUKUNGI, PERDAIMAAN)
- 2. PEOPLE(RAKYAT) >>> HAK DAN KEWAJIBAN RELASI HUKUM
- 3. TERRITORY
- 4, PENGAKUAN (REKOGNISI)

ASUMSI

- TIDAK ADA FENOMENA POLITIK YANG BERSIFAT KEBETULAN
- SETIAP FENOMENA POLITIK DAPAT DILACAK PENYEBABNYA (VARIABLE INDEPENDEN) V_i
- Variable dipenden (faktor yang dipeangaruhi)
- Film innocent of muslim (V_i)
- Keunggulan Jokowi (pilkada jakrta) $VD \gg c$
- Cara menemukanya 1. berfikir rasional (logic), perspektif keilmuan (ideologi ilmu), mengenali melalui kesepakatan (paradigma)

Contoh kesepakatan ilmuwan

- Benar = pernyataan (proposisi) yang sesuai atau dapat diverifikasi dengan bukti empiris >>> filsafat positivisme)
- Benar menurut fil fenomenologi tidak sama dengan logic, + empiris tetapi juga kebenaran meliputi hal-hal yang trascendental + trans rasional

Epistemologi

- cara memperoleh ilmu, berkaitan dengan metode, kriteria kebenaran
- Ada perbedaan cara memperoleh ilmu dan pengetahuan